

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Tipe penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan peristiwa atau kejadian yang terjadi pada masa sekarang berdasarkan fakta di lapangan. Dimana penelitian kualitatif adalah penelitian yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdimensi jamak, interaktif, dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu.¹ Yaitu untuk menggambarkan dan mendeskripsikan tentang Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Embal di Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Adapun waktu dalam penelitian ini dilaksanakan selama 1 (satu) bulan terhitung sejak proposal ini diseminarkan dan mendapat izin penelitian.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

¹Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta; Kencana Prenada Media Group, 2010), hlm. 176.

C. Subjek Penelitian

Yang menjadi subyek dalam penelitian ini yakni orang-orang yang melakukan Pengelolaan Embal di Ohoi Tetoat yang ditemukan pada lokasi penelitian, dengan jumlah 15 orang. Diantaranya 1 orang kepala Ohoi takoh agama dan 4 orang tokoh masyarakat serta 10 orang masyarakat yang melakukan pengelolaan embal. Alasan pengambilan sebagian subjek dalam penelitian ini karena:

1. Kemampuan peneliti dilihat dari segi waktu, tenaga dan dana.
2. Sempit-luasnya wilayah pengamatan dari setiap subyek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar-kecilnya resiko yang ditempuh oleh peneliti.²

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan menggunakan penelitian kepustakaan (*library reseach*) dan penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dengan mengutip beberapa sumber dan mempelajari teori-teori para ahli serta buku-buku yang berkaitan dengan objek yang akan diteliti. Sedangkan Penelitian lapangan yaitu peneliti secara langsung terjun kelapangan sebagai instrument pengumpulan data :

1. Observasi

Adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap objek atau terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dalam hal ini peneliti

²Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), hlm 134.

mengobservasi tentang Peran Masyarakat dalam Pengelolaan Embal di Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

2. Wawancara

Wawancara, metode ini digunakan agar mengetahui dan mendapatkan informasi secara langsung dari obyek penelitian terkait dengan permasalahan yang dikaji, yaitu peneliti mewawancarai beberapa masyarakat di Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

3. Dokumentasi

Adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, ledger, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya. Berupa foto-foto serta untuk mengungkap data untuk pelengkap dari hasil penelitian sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar melakukan penelitian, serta dokumen-dokumen tentang sejarah Ohoi Tetoat Kecamatan Hoat Sorbay Kabupaten Maluku Tenggara.

E. Teknik Analisis Data

Bafadal dalam Masykuri Bakri mengemukakan bahwa analisis data dapat didefinisikan sebagai proses penguatan dan pengelompokan data dengan tujuan untuk menyusun hipotesis kerja dan mengangkatnya menjadi kesimpulan atau teori sebagai temuan.³ Untuk menganalisis data yang diperoleh melalui

³Masykuri Bakri, *Metode Penelitian Kualitatif Tinjauan Teoritis dan Praktis*, (Malang: Unisma-Visi Press, 2002), hlm 73-174.

pengamatan, wawancara, dan dokumen, maka selanjutnya dianalisis tahap sebagai berikut:

1. Tahap reduksi data

Pada tahap ini peneliti membaca, mempelajari dan menelaah data yang telah diperoleh dari wawancara yang kemudian direduksi. Reduksi data adalah suatu bentuk analisis data yang mengacu kepada proses menajamkan, menggolongkan, membuang data yang tidak perlu dan menganalisis data mentah yang diperoleh dari lapangan. Semua data diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab pertanyaan penelitian.

2. Penyajian data

Tahap ini dilakukan dengan mengorganisir data yang merupakan sekumpulan informasi yang terorganisir, memberikan makna, dan terkategori serta menarik kesimpulan tentang jawaban anak berdasarkan angket dalam hal persoalan yang diteliti kaji di lapangan.

3. Menarik kesimpulan

Pada tahap ini peneliti berusaha menarik kesimpulan tentang subyek berdasarkan proses berfikir menyarakat dalam menanggapi pertanyaan dalam bentuk wawancara yang ditanyakan oleh peneliti.